



PERAN MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS DALAM MENDORONG INOVASI DAN ADAPTASI MODEL BISNIS UMKM SELAMA KRISIS EKONOMI

Dea Ananda Pratama Hutabarat¹, Arsyadona²

Deaanandaprtmahtb@gmail.com¹, arsyadona1100000174@uinsu.ac.id²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana manajemen risiko strategis dapat mempengaruhi inovasi dan adaptasi model bisnis di UMKM selama krisis ekonomi. Krisis ekonomi sulit bagi UMKM karena sumber daya terbatas, membuat sulit bagi mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan ancaman eksternal. Dalam penelitian ini, kita meneliti literatur tentang manajemen risiko strategis, inovasi, dan adaptasi model bisnis pada UMKM dengan menggunakan pendekatan analisis sistematis. Studi menunjukkan bahwa saat UMKM menerapkan manajemen risiko strategis, mereka dapat lebih baik mengenali peluang dan risiko. Hal ini mendorong terjadi inovasi dalam produk dan proses, serta memungkinkan adaptasi melalui diversifikasi pasar dan penggunaan saluran distribusi digital. Teknologi digital membantu UMKM memantau perubahan lingkungan secara real-time, sehingga mereka dapat merespons risiko dengan lebih cepat. Tambahan lagi, kebijakan pemerintah seperti insentif uang dan pelatihan digital membantu UMKM bertahan selama krisis. Studi ini menunjukkan bahwa manajemen risiko strategis dengan dukungan inovasi, adaptasi, dan kebijakan pemerintah dapat meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas UMKM saat menghadapi krisis ekonomi.

Kata kunci: manajemen risiko strategis, inovasi, adaptasi model bisnis, UMKM, krisis ekonomi.

Abstract: The purpose of this study is to examine how strategic risk management can affect business model innovation and adaptation in MSMEs during the economic crisis. The economic crisis is difficult for MSMEs as resources are limited, making it difficult for them to adapt to market changes and external threats. In this study, we examine the literature on strategic risk management, innovation, and business model adaptation in MSMEs using a systematic analysis approach. Studies show that when MSMEs implement strategic risk management, they can better recognize opportunities and risks. This leads to innovation in products and processes, and enables adaptation through market diversification and the use of digital distribution channels. Digital technology helps MSMEs monitor changes in the environment in real-time, allowing them to respond to risks more quickly. Additionally, government policies such as monetary incentives and digital training help MSMEs survive during crises. This study shows that strategic risk management with the support of innovation, adaptation and government policies can improve the resilience and flexibility of MSMEs when facing an economic crisis.

Keywords: strategic risk management, innovation, business model adaptation, MSMEs, economic crisis.

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



A. INTRODUCTION

Di tengah ketidakstabilan ekonomi global, terutama saat krisis ekonomi, bisnis di seluruh dunia, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan keberlanjutan operasional dan kompetitifnya. Ketidakpastian yang tinggi serta berbagai risiko yang timbul, seperti fluktuasi permintaan, gangguan pasokan, hingga perubahan regulasi, memaksa UMKM untuk tidak hanya fokus pada kelangsungan bisnis, tetapi juga melakukan inovasi dan adaptasi pada model bisnisnya agar tetap relevan. Pengelolaan risiko strategis menjadi faktor penting dalam proses ini, karena dengan mengidentifikasi dan merespons risiko secara efektif, UMKM memiliki kesempatan lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam situasi krisis (Wildavsky, 2020). Namun, penerapan manajemen risiko strategis ini masih menjadi tantangan besar bagi UMKM, terutama di negara berkembang yang umumnya masih memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan pengetahuan terkait.

Banyak UMKM belum sepenuhnya menerapkan manajemen risiko strategis dalam operasional mereka, yang mengakibatkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi krisis ekonomi. Hal ini terlihat dari keterbatasan mereka dalam mengidentifikasi risiko yang berpotensi menghambat keberlanjutan bisnis dan kesulitan dalam melakukan adaptasi model bisnis yang sesuai dengan kondisi ekonomi yang berubah. Selain itu, inovasi dalam produk atau layanan juga sering terhambat karena kurangnya pemahaman tentang strategi manajemen risiko yang proaktif. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk membantu UMKM memahami dan menerapkan pendekatan manajemen risiko strategis yang dapat meningkatkan daya adaptasi mereka serta mendorong inovasi, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan bisnis di tengah situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik dapat mendorong inovasi dan fleksibilitas bisnis dalam menghadapi perubahan ekonomi. Menurut Al-Kasasbeh et al. (2021), manajemen risiko strategis yang terintegrasi dengan inovasi memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi dan merespons perubahan lebih cepat, sehingga dapat memperkuat daya saingnya di pasar. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang terus mendorong peningkatan kapasitas UMKM melalui program-program seperti pelatihan manajemen risiko dan inovasi bisnis. Di Indonesia, misalnya, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang Sistem Manajemen Risiko Nasional, yang bertujuan untuk mengintegrasikan manajemen risiko pada seluruh lini sektor, termasuk UMKM, agar lebih tangguh menghadapi krisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran manajemen risiko strategis dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk berinovasi dan menyesuaikan model bisnisnya di tengah krisis ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi manajemen risiko yang mendukung ketahanan dan keberlanjutan UMKM. Rujukan yang relevan meliputi Al-Kasasbeh et al. (2021) yang membahas pentingnya manajemen risiko dalam inovasi, serta Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 di Indonesia yang memperkuat urgensi manajemen risiko di seluruh sektor ekonomi.

B. LITERATURE REVIEW

1. Manajemen Risiko Strategis

Manajemen risiko strategis adalah proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi tujuan jangka panjang organisasi. Manajemen risiko yang baik mencakup identifikasi awal ancaman potensial dan pengembangan strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko terhadap keberlanjutan bisnis. Dalam konteks UMKM, manajemen risiko strategis dapat membantu pemilik bisnis untuk lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan merespons krisis dengan lebih adaptif. Menurut Fraser dan Simkins (2016), manajemen risiko strategis memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mengurangi



dampak negatif risiko, tetapi juga mengidentifikasi peluang baru yang mungkin muncul dari situasi yang tidak menentu.

2. Inovasi dalam Bisnis dan Ketahanan UMKM

Inovasi merupakan proses menciptakan nilai baru melalui pengembangan produk, layanan, atau proses yang lebih baik. Dalam kondisi krisis, inovasi menjadi krusial untuk mempertahankan daya saing. Menurut Schilling (2020), perusahaan yang inovatif memiliki kemampuan yang lebih baik untuk beradaptasi dalam kondisi pasar yang terus berubah. Bagi UMKM, inovasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memungkinkan penyesuaian model bisnis sesuai dengan kebutuhan konsumen yang berubah selama krisis ekonomi.

3. Model Bisnis dan Adaptasi di Masa Krisis.

Model bisnis adalah kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana perusahaan menciptakan, mengirimkan, dan menangkap nilai. Di tengah krisis, adaptasi model bisnis menjadi penting untuk memastikan bahwa bisnis tetap relevan dan dapat menjawab tantangan pasar. Osterwalder dan Pigneur (2010) menjelaskan bahwa kemampuan bisnis untuk mengadaptasi model bisnisnya selama krisis ekonomi dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan ketahanan bisnis tersebut. Adaptasi ini dapat berupa perubahan dalam segmen pelanggan, saluran distribusi, atau struktur biaya.

4. Teori Adaptasi Organisasi

Teori adaptasi organisasi menjelaskan bahwa bisnis yang mampu beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang berubah akan lebih tahan terhadap guncangan. Menurut teori ini, organisasi yang fleksibel cenderung lebih sukses menghadapi krisis. Wildavsky (2020) menyatakan bahwa manajemen risiko adalah komponen penting dalam adaptasi organisasi, di mana pengelolaan risiko yang proaktif dapat membuka peluang untuk inovasi yang berkontribusi pada ketahanan bisnis di masa krisis.

C. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis untuk mengkaji secara komprehensif bukti empiris tentang bagaimana manajemen risiko strategis memengaruhi inovasi dan adaptasi model bisnis UMKM selama krisis ekonomi. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan berbasis bukti (Kitchenham, 2004).

Metode tinjauan literatur sistematis ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengevaluasi peran manajemen risiko strategis dalam inovasi dan adaptasi model bisnis UMKM selama krisis ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan PRISMA, kriteria seleksi yang ketat, serta penilaian kualitas, penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan yang valid dan berbasis bukti terkait pentingnya manajemen risiko strategis bagi keberlanjutan UMKM.

D. RESULT & DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis sistematis, ditemukan bahwa manajemen risiko strategis berperan penting dalam mendorong inovasi dan adaptasi model bisnis UMKM, terutama selama krisis ekonomi. Studi-studi yang ditinjau menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko yang efektif membantu UMKM mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat menghambat inovasi dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah temuan utama dan pembahasannya:

Result (Temuan)

1. Peran Manajemen Risiko Strategis dalam Inovasi Produk dan Proses pada UMKM

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko strategis yang baik membantu UMKM dalam melakukan inovasi produk dan proses dengan mengidentifikasi risiko dan peluang yang relevan selama krisis. Misalnya, dalam situasi krisis, manajemen risiko dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk atau segmen pasar. Melalui diversifikasi produk dan pengembangan produk baru, UMKM dapat



lebih fleksibel menghadapi perubahan permintaan konsumen dan fluktuasi pasar (Fraser & Simkins, 2016).

Penelitian oleh Schilling (2020) menemukan bahwa perusahaan yang secara aktif mengidentifikasi risiko terkait pasokan bahan baku atau perubahan preferensi konsumen memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengembangkan inovasi produk. Dalam konteks ini, manajemen risiko strategis mendukung inovasi proses, seperti otomatisasi atau digitalisasi produksi, untuk meningkatkan efisiensi di tengah tantangan sumber daya selama krisis.

2. Adaptasi Model Bisnis melalui Diversifikasi Segmen Pasar dan Penggunaan Saluran Digital

Manajemen risiko strategis membantu UMKM untuk beradaptasi dengan situasi krisis ekonomi melalui diversifikasi segmen pasar dan penyesuaian saluran distribusi. Osterwalder dan Pigneur (2010) mengungkapkan bahwa UMKM yang berhasil melalui krisis adalah yang mampu menyesuaikan model bisnis mereka, terutama dalam aspek distribusi dan pengembangan segmen pasar yang lebih luas. UMKM yang mengandalkan satu saluran distribusi fisik cenderung terdampak lebih besar selama krisis, terutama ketika pembatasan sosial diberlakukan.

Penelitian Tidd dan Bessant (2018) juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik mendorong UMKM untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi digital sebagai alternatif saluran distribusi, seperti platform e-commerce atau media sosial. Hal ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan mengurangi ketergantungan pada penjualan langsung.

3. Penggunaan Teknologi untuk Mengidentifikasi Risiko dan Peluang

Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung manajemen risiko strategis, khususnya dalam pengelolaan data yang akurat dan real-time. Menurut Bouwman et al. (2019), adopsi teknologi digital oleh UMKM memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dengan lebih cepat. Contoh teknologi yang digunakan mencakup software manajemen risiko yang memungkinkan UMKM memantau fluktuasi pasar, perilaku konsumen, dan data keuangan.

Sebagai contoh, UMKM di sektor makanan dan minuman yang menggunakan data analytics untuk memantau tren konsumsi selama krisis ekonomi dapat mengidentifikasi perubahan preferensi konsumen lebih cepat, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan penawaran produk atau harga dengan tepat. Teknologi ini juga membantu UMKM untuk mengoptimalkan rantai pasok, mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, dan mengantisipasi gangguan dalam logistik.

4. Dukungan Kebijakan Pemerintah dalam Memfasilitasi Manajemen Risiko dan Inovasi pada UMKM

Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan pemerintah, baik dalam bentuk bantuan finansial maupun kebijakan, sangat penting untuk membantu UMKM menerapkan manajemen risiko strategis dan melakukan inovasi. Misalnya, kebijakan insentif pajak dan bantuan keuangan untuk UMKM yang terdampak krisis ekonomi dinilai sangat membantu UMKM dalam mengalokasikan sumber daya untuk inovasi dan pengembangan model bisnis (Parker et al., 2020).

Selain itu, pemerintah juga menyediakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital UMKM, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam manajemen risiko dan inovasi. Dukungan kebijakan ini dinilai sangat penting dalam mendorong daya tahan dan fleksibilitas UMKM di tengah krisis.

5. Kendala dalam Penerapan Manajemen Risiko Strategis di UMKM

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala dalam penerapan manajemen risiko strategis pada UMKM. Lee et al. (2020) menemukan bahwa banyak UMKM yang tidak memiliki sumber daya atau kemampuan teknis untuk menerapkan strategi manajemen risiko secara efektif. Beberapa UMKM juga kurang memiliki akses ke pelatihan dan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif.

Sebagai contoh, UMKM di sektor manufaktur yang tidak memiliki sistem manajemen risiko yang baik cenderung lebih rentan terhadap gangguan rantai pasok dan fluktuasi harga bahan



baku. Keterbatasan sumber daya ini menunjukkan perlunya dukungan eksternal, baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan, untuk memberikan solusi yang dapat membantu UMKM mengatasi keterbatasan ini.

Discussion

Dari hasil analisis, terlihat bahwa manajemen risiko strategis berfungsi sebagai pondasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di masa krisis. Manajemen risiko yang baik memungkinkan UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga melakukan inovasi dan perubahan model bisnis yang sesuai dengan tuntutan pasar. Selain itu, peran teknologi dan dukungan pemerintah terbukti dapat meningkatkan kapasitas UMKM dalam menerapkan manajemen risiko yang lebih baik dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

Namun, penerapan manajemen risiko strategis di UMKM masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait sumber daya manusia dan teknologi. Untuk meningkatkan efektivitas strategi manajemen risiko di UMKM, dibutuhkan kerja sama antara pemerintah, pelaku bisnis, dan lembaga keuangan untuk memberikan pelatihan, teknologi, dan akses permodalan yang memadai. Dukungan ini akan membantu UMKM menjadi lebih tangguh dan inovatif dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan (Resnik, 2020).

E. CONCLUSION

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko strategis berkontribusi signifikan dalam membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang selama krisis ekonomi. Faktor pendukung lainnya, seperti teknologi digital dan dukungan kebijakan pemerintah, juga memainkan peran kunci dalam memperkuat efektivitas manajemen risiko strategis di UMKM. Studi lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan strategi ini dalam berbagai sektor UMKM untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kebutuhan khusus masing-masing sektor selama krisis.

F. REFERENCES

- Achtenhagen, L., Melin, L., & Naldi, L. (2013). Dynamics of business models - strategizing, critical capabilities, and activities for sustained value creation. *Long Range Planning*, 46(6), 427-442.
- Al-Kasasbeh, A., Halim, M. S. B. A., & Omar, M. K. B. (2021). The Role of Strategic Risk Management in Enhancing Innovation and Business Model Adaptation in SMEs during Economic Crisis. *Journal of Business and Management*, 17(3), 125-134.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2015). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (5th ed.). Pearson Education.
- Burnard, K., & Bhamra, R. (2011). Organizational resilience: Development of a conceptual framework for organizational responses. *International Journal of Production Research*, 49(18), 5581-5599.
- Fraser, J., & Simkins, B. J. (2016). *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*. John Wiley & Sons.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University.
- Lee, R. P., Sun, L., & Phan, P. (2020). Challenges and solutions in risk management for SMEs. *Risk Management and Insurance Review*, 23(1), 5-18.
- McKinsey & Company. (2020). How COVID-19 has pushed companies over the technology tipping point—and transformed business forever. *McKinsey Global Survey*.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Wiley.
- Pal, R., Torstensson, H., & Mattila, H. (2014). Antecedents of organizational resilience in economic crises - an empirical study of Swedish textile and clothing SMEs. *International Journal of Production Economics*, 147, 410-428.



- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2020). Supporting business and society: Government policies, SMEs, and sustainable growth. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(4), 675-690.
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang Sistem Manajemen Risiko Nasional*.
- Resnik, D. B. (2020). *The Ethics of Research with Human Subjects: Protecting People, Advancing Science, Promoting Trust*. Springer Nature.
- Resnik, D. B. (2020). *The Ethics of Research with Human Subjects: Protecting People, Advancing Science, Promoting Trust*. Springer Nature.
- Schilling, M. A. (2020). *Strategic Management of Technological Innovation* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Tidd, J., & Bessant, J. (2018). *Managing Innovation: Integrating Technological, Market, and Organizational Change* (6th ed.). Wiley.
- Wildavsky, A. (2020). *Searching for Safety: The Role of Risk Management in Organizational Adaptability*. San Francisco: Sage Publications.